

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya menggunakan jenis penelitian deskriptif. Memilih pendekatan kualitatif karena peneliti memandang penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang lebih *humanistic* (memandang manusia sebagai manusia).⁴² Dengan demikian pendekatan ini sangat cocok dilakukan di lokasi penelitian yang berbasis pesantren. Memilih jenis penelitian dengan deskriptif karena deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelajah *appearance* yang meliputi suatu bidang, seluas luasnya pada suatu ketika atau masa tertentu.⁴³ Bagi peneliti hal ini dapat dijadikan acuan untuk lebih bebas dalam mengumpulkan data (deskriptif berkesinambungan) guna kelengkapan dalam penyimpulan hasil akhir penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Setiap calon penelitian harus mempersiapkan serta menentukan secara pasti di daerah mana dia akan mengadakan penelitian, yang dimaksud daerah disini adalah lokasi atau tempat penelitian dimana populasi/ sampel itu berada.

Adapun lokasi yang ditetapkan sebagai tempat kegiatan penelitian oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke arah Ragam Varian Kontemporer*, 57

⁴³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian, Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praktis*, 57.

Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 mengenai dengan judul Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai tempat penelitian karena lembaga ini merupakan lembaga yang mampu mengantarkan peserta didiknya dalam mencapai cita-cita baik secara akademis ataupun dalam hal mencari kerja sebagai bagian dari tujuan peserta didik. Hal ini tidak lepas dari dukungan masyarakat dan Instansi lain di luar sekolah dan hal ini pula tidak lepas dari Manajemen Humas yang ada di internal lembaga terhadap Instansi atau masyarakat yang berada di luar lembaga.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan kepala Sekolah, Humas, wali murid, dan ketua komites sekolah yang berada di Madrasah Aliyah Syarifudin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dijadikan sebagai informan atau subyek penelitian. Dan ini merupakan sumber data Primer. Sementara sebagai sumber data sekunder peneliti memilih dewan guru sebagai pelengkap data dalam penelitian ini. Dengan demikian tingkat subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah
- b) Waksek Humas
- c) Wali murid
- d) Ketua komite sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Langkah yang akan ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁴ Sedangkan Hadi dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁴⁵

Dalam pengumpulan data penelitian, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁶ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi suatu cara untuk memperoleh kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berada pada obyek penelitian dengan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian yang dibutuhkan.

⁴⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), 157.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak partisipatif. Observasi tidak partisipatif (*non participatory observation*) adalah observasi dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.⁴⁷

Pertimbangan yang ada dalam penggunaan metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Dapat memudahkan terhadap pengumpulan data cukup banyak dengan pelaksanaannya yang cukup teratur;
- b) Dapat melaksanakan pengamatan secara bebas dan tidak terikat dengan waktu.

Prosedur pelaksanaan dalam metode observasi ini adalah :

- a) Mengajukan peninjauan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat observasi;
- b) Menyusun pedoman observasi yang sesuai dengan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian;
- c) Mengadakan observasi secara tidak langsung terhadap peristiwa objek penelitian serta mencatat hasil yang diperoleh;
- d) Mengklasifikasi hasil observasi sesuai dengan jenisnya.

Banyak keinginan penting yang tidak bisa diperoleh dengan metode lain kecuali dengan metode observasi. Data yang didapat dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Ibid, 220.

- a) Letak geografis Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
 - b) Keadaan guru dan siswa Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
 - c) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
 - d) Kondisi obyek penelitian.
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yakni pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yakni yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁸

Menurut *Esterberg* yang dikutip oleh sugiyono, menemukan beberapa macam wawancara, yaitu;

- a) Wawancara terstruktur

Digunakan apabila penelitian telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

⁴⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

b) Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas, dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas, penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara lengkap untuk mengumpulkan data.⁴⁹

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁰

Metode wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 2) Visi-misi Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 319-320

⁵⁰ Ibid, 320.

3) Bagaimana Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵¹

Adapun data yang diperoleh dengan penggunaan metode dokumentasi ini adalah:

- a) Struktur organisasi Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b) Data guru Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c) Denah Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- d) Datapeserta didik Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

⁵¹ Ibid, 329.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif menurut *Miles* dan *Hubberman*.⁵² Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengordinasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain.⁵³

Beberapa tahap langkah dari analisis deksriptif kualitatif *Miles* dan *Hubberman*:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁴ Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah-langkah reduksi data adalah: Pertama, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

⁵² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, Rajawali press, 2013),148.

⁵³ Ibid, 88.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

Kedua, membuat ringkasan, mengkode, menggolongkan sesuai gugusan data, dan membuat catatan-catatan.⁵⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.⁵⁶ Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang antara lain terkait dengan Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan-temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁷

Langkah menarik kesimpulan dalam praktiknya menyatu dalam kegiatan yang merupakan siklus reduksi, penyajian data penarikan kesimpulan. Maksudnya dalam setiap langkah tersebut pengambilan kesimpulan selalu dilakukan dari awal penelitian telah mulai dibuat

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 288.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

⁵⁷ *Ibid*, 253.

proposisi-proposisi kemudian setelah itu disambung-sambung menjadi pernyataan yang lebih abstrak tingkatannya.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata. Untuk mendapatkan data yang relevan terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pencetakan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.

Merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Misalnya, hasil observasi dapat dicetak dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data.

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *triangulasi sumber data*, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut untuk menghasilkan kesimpulan.⁵⁹

⁵⁸ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu dakwah* (Jakarta, Logos, 1997), 27.

⁵⁹ Sigiyono, *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, 373

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti merupakan alat penelitian. Pada bagian ini tahap-tahap penelitian secara umum⁶⁰ terdiri dari:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data⁶¹

- a. Membaca dengan teliti catatan lapangan
- b. Memberi kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu
- c. Membaca kepustakaan yang relevan dengan masalah dan latar belakang penelitian.

⁶⁰ *Ibid*, 126-144.

⁶¹ *Ibid*, 282-283.